

## **Pelatihan Penulisan Cerpen bagi Mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh**

**Iba Harliyana<sup>1</sup>, Emilda Emilda<sup>2</sup>, Rasyimah Rasyimah<sup>3</sup>, Juni Ahyar<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Malikussaleh, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Iba Harliyana

**E-mail:** [iba.harliyana@unimal.ac.id](mailto:iba.harliyana@unimal.ac.id)

### **Abstrak**

*Pelatihan penulisan cerpen bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Malikussaleh dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memulai dan menyusun cerpen. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan cerpen, mulai dari pengembangan ide, struktur cerita, hingga penyuntingan. Melalui metode ceramah, diskusi, dan latihan intensif, peserta pelatihan diajak untuk berlatih menulis cerpen secara sistematis. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa semakin memahami tata cara penulisan cerpen yang menarik, serta mampu mengembangkan alur dan karakter dengan lebih terstruktur. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh.*

**Kata kunci** - pelatihan, penulisan, cerpen, mahasiswa

### **Abstract**

*Short story writing training for students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Malikussaleh University was carried out to overcome the difficulties faced by students in starting and composing short stories. This activity aims to provide an in-depth understanding of short story writing techniques, starting from idea development, story structure, to editing. Through lecture, discussion and intensive training methods, training participants are invited to practice writing short stories systematically. The results of the training show that students increasingly understand how to write interesting short stories, and are able to develop plots and characters in a more structured manner. Apart from that, this training succeeded in increasing students' confidence in writing. Thus, it is hoped that this activity can contribute to improving the writing skills of Malikussaleh University FKIP students.*

**Keywords** - training, writing, short stories, students

## **PENDAHULUAN**

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang digemari masyarakat. Cerpen sebagai karya sastra yang "bersifat fiktif dan relatif pendek, biasanya mengandung satu peristiwa utama dengan jumlah tokoh yang terbatas." Dalam cerpen, pengarang mengolah peristiwa, tokoh, dan tema menjadi satu kesatuan cerita yang utuh dan memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2013:78). Senada dengan Nurgiyantoro, Putri (2020) menyebutkan bahwa cerpen adalah karya sastra yang harus memiliki "efek tunggal yang mencolok." Setiap elemen dalam cerpen, mulai dari karakter, alur, hingga bahasa, harus disusun secara cermat untuk mencapai efek tersebut, sehingga pembaca dapat menangkap pesan cerita dengan kuat dalam waktu singkat.

Darma (2022) juga mengungkapkan bahwa dalam cerpen, pengarang harus mampu "menggambarkan kompleksitas kehidupan melalui peristiwa-peristiwa kecil." Meski pendek, cerpen tetap harus mencerminkan kedalaman makna yang dapat menggugah pembaca. Di samping itu, Stephen Minot (2007) juga menjelaskan bahwa cerpen adalah "narasi yang padat dan intens, fokus pada satu konflik utama dengan tujuan memberikan pengalaman emosional atau intelektual yang mendalam kepada pembaca dalam ruang lingkup yang terbatas."

Lebih lanjut, Kartika (2015) menyatakan bahwa "cerpen harus memanfaatkan ekonomi kata dan menceritakan hanya hal-hal yang penting bagi perkembangan cerita." Setiap kata, dialog, dan deskripsi harus berfungsi untuk mendorong alur atau mengembangkan karakter. Oleh karena itu, untuk menghasilkan suatu tulisan berupa cerpen dapat dilakukan dengan cara menulis.

Menulis cerpen (cerita pendek) merupakan salah satu bentuk ekspresi kreatif yang diminati oleh banyak mahasiswa, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Malikussaleh. Dalam dunia sastra Indonesia, cerpen memiliki sejarah panjang dan peran yang signifikan sebagai media penyampaian gagasan, refleksi sosial, hingga pencapaian estetika dalam seni bahasa. Namun, meskipun minat terhadap penulisan cerpen cukup tinggi, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan untuk memulai proses menulis. Mereka kerap bingung bagaimana cara mengembangkan ide, membangun plot, hingga menulis narasi yang menarik.

Hal ini diperkuat oleh hasil diskusi dengan beberapa dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unimal, yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat besar untuk menjadi penulis cerpen, tetapi menghadapi tantangan dalam memulai proses kreatif tersebut. Beberapa mahasiswa mengungkapkan kebingungan dalam menemukan tema yang tepat, merumuskan ide menjadi cerita yang terstruktur, serta teknik menulis yang efisien. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2013), "menulis cerita pendek tidak sekadar menuliskan sebuah kisah, melainkan juga melibatkan kemampuan mengolah pengalaman hidup, pemikiran, dan perasaan menjadi cerita yang padat dan bermakna." Oleh karena itu, pelatihan dalam penulisan cerpen sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan ini dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mahasiswa, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang menjadi latar belakang kegiatan pelatihan ini:

1. Kesulitan Memulai Menulis Cerpen:

Banyak mahasiswa yang memiliki minat menulis tetapi bingung harus mulai dari mana. Mereka mengalami kesulitan dalam menemukan ide, membangun plot, dan menentukan sudut pandang yang tepat untuk menulis cerita.

2. Kurangnya Pengetahuan Tentang Teknik Menulis Cerpen:

Mahasiswa kurang familiar dengan teknik-teknik menulis cerpen yang baik. Mereka tidak tahu bagaimana memulai cerita dengan menarik, membangun konflik, menciptakan karakter yang hidup, serta merangkai alur cerita yang kohesif.

3. Minimnya Latihan dan Pembimbingan:

Mahasiswa jarang mendapatkan latihan intensif dalam menulis cerpen, serta minimnya bimbingan dari penulis atau dosen yang berpengalaman di bidang penulisan kreatif. Akibatnya, mereka merasa tidak percaya diri dalam menyelesaikan cerpen yang mereka mulai.

4. Kendala dalam Menyunting Naskah Sendiri:

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Menyunting karya sendiri sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi penulis pemula. Mahasiswa cenderung merasa kesulitan untuk mengevaluasi dan memperbaiki naskah yang mereka tulis, sehingga kualitas tulisan kurang optimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis cerpen bagi mahasiswa yang memiliki minat tetapi terkendala dalam memulai proses kreatif. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan cerpen, dari tahap pengembangan ide hingga penyuntingan naskah.

## **METODE**

Para pelaksana pelatihan dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Malikussaleh telah melaksanakan Pelatihan Penulisan Cerpen Pada Mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh. Setiap tim pelaksana mempunyai tugas masing-masing seperti ketua tim pelaksana melakukan komunikasi dengan unsur pimpinan untuk penyiapan tempat dan kesepakatan jadwal pelatihan sehingga memudahkan peserta dalam mengikuti pelatihan. Anggota tim pelaksana kegiatan mengorganisir peserta sehingga tertib dan teratur dalam mengikuti pelatihan seperti mengisi absen kehadiran, menjadi pemateri bersama ketua tim dalam acara pelatihan. Acara pelatihan ini melibatkan 2 orang mahasiswa sebagai tim pembantu pelaksana yang bertugas mendokumentasikan kegiatan, membagikan konsumsi dan bersama tim dosen anggota pelaksana kegiatan membantu/ membimbing para peserta pelatihan apabila ada kendala dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dan pemaparan materi oleh ketua pelaksana dan pemberian tugas mandiri kepada para peserta untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan. Dalam pelatihan ini juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan sesudah pelatihan (post test) yaitu latihan menulis cerpen sederhana. Berdasarkan hasil pelatihan para peserta sudah memahami tata cara penulisan cerpen yang menarik serta sudah terlihat lebih terarah dan terlihat penerapan teknik dasar menulis cerpen, terampil dalam pengembangan alur dan karakter, dan terstruktur dalam penulisan. Kekeliruan-kekeliruan yang terjadi sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian sudah berkurang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Peserta pelatihan sangat menerima dengan baik dan antusias mengikuti pelaksanaan pelatihan. Pengabdian ini sangat berdampak baik. Ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada penulisan cerpen yang ditulis oleh mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh. Setelah beberapa hari pelaksanaan kegiatan usai dilaksanakan ada beberapa mahasiswa yang menjumpai ketua pelaksana untuk dibimbing tulisan yang peserta kegiatan tuliskan. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menulis cerpen. Pada saat melakukan pelatihan, kami menyampaikan materi mengenai teknik menulis cerpen yang baik dan menarik untuk dibaca. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan mengenai teknik penulisan kreatif, teknik penulisan cerpen yang terstruktur dan terlihat aspek-aspek unsur pembangun cerpen seperti penentuan tokoh cerita, latar, tema yang menarik, sudut pandang, dan amanat yang ingin disampaikan. Selanjutnya, diadakan sesi tanya jawab, diskusi dan konsultasi untuk menggali dan memaparkan hal-hal yang belum dikuasai dan belum dipahami peserta pelatihan penulisan cerpen terhadap materi yang disampaikan. Pada sesi diskusi ini, peserta sangat antusias bertanya mengenai topik yang dibahas pada kegiatan ini.

Tim pelaksana melihat ternyata banyak pertanyaan terkait bagaimana cara ketika memulai menulis. Apakah sebelum menulis cerpen harus menentukan tema terlebih dahulu atau langsung menulis apa saja yang terbersit di dalam pikiran penulis. Peserta juga menanyakan bagaimana agar tulisannya menarik, siapa penyunting karya yang sudah ditulis ketika hendak diterbitkan. Selanjutnya,

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tim pelaksana mengadakan evaluasi berupa menugaskan peserta menulis cerpen sederhana yang ditulis 3 halaman saja. Tim pelaksana meminta peserta untuk menentukan tema terlebih dahulu sebelum menulis. Hal ini nantinya akan memudahkan peserta dalam menulis kreatif, khususnya menulis cerpen.



**Gambar 1.**  
Dokumentasi Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu memberikan pengetahuan mengenai cara penulisan cerpen yang baik dan menarik bagi mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh setelah lulus bukan hanya berprofesi sebagai guru saja, tetapi juga terampil dalam menulis. Tim pelaksana pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tiga orang dosen dari Universitas Malikussaleh. Lokasi pelatihan ini dilakukan di ruang belajar Gedung B FKIP Universitas Malikussaleh. Dipilihnya tempat di gedung FKIP atas dasar beberapa pertimbangan setelah tim pengabdian masyarakat melakukan observasi di lokasi tersebut. Salah satu alasan yang paling mendasar adalah supaya para peserta lebih fokus dalam menyimak materi.

Pada awal perencanaan tim pengabdian masyarakat adalah membicarakan tujuan, bahan yang akan disampaikan, menentukan hari pelatihan yang ditentukan oleh tim pelaksana. Tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pelatihan menulis cerpen dengan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik karena antusias dari para peserta untuk mengikuti materi yang disampaikan serta kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan mahasiswa. Berdasarkan hasil diskusi pada pelatihan penulisan cerpen, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Peserta mendapat pengetahuan mengenai pelatihan penulisan cerpen dengan baik.
2. Peserta dapat bertukar pengalaman dalam menulis.
3. Peserta dapat mengembangkan potensinya dalam menulis cerpen.

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh mampu dan terampil dalam menulis cerpen dengan baik dan menarik. Selain itu, luaran lain yang akan dihasilkan yaitu berupa modul penulisan surat yang disusun oleh tim pelaksana. Modul disusun sebagai bentuk luaran yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh sebagai sarana panduan dalam penulisan cerpen.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan menulis cerpen bagi mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh merupakan langkah yang efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memulai dan menyusun cerpen. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis

tentang penulisan cerpen, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan semangat untuk terus menulis. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya dukungan dan bimbingan dari dosen dalam pengembangan keterampilan menulis mahasiswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih tak terhingga ini kami sampaikan kepada rektor Universitas Malikussaleh, Prof. Dr. Ir. H. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM, Asean.Eng, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Muhammad Yusuf, S.T., M.T., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Terapan, Dr. Fajriana, S.Si., M.Si. Terakhir, ucapan terima kasih juga kepada pihak yang telah mendanai kegiatan ini, yaitu Proyek Aksi Asian Development Bank (ADB) Universitas Malikussaleh sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga pengabdian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Burhan Nurgiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darma, D. (2022). "Menggali Makna dalam Cerpen: Refleksi dan Kreativitas Penulis." *Jurnal Sastra dan Budaya*, 3(2), 115-123.
- Kartika, R. (2015). *Mengenal Cerpen dan Teknik Penulisan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Minot, S. (2007). *Three Genres: The Writing of Poetry, Fiction, and Drama*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwandri, T., dkk. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, A. (2020). "Efek Tunggal dalam Cerita Pendek: Membangun Pesan yang Kuat." *Jurnal Penelitian Sastra*, 5(1), 23-30. Diakses dari: <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/934>
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartuni, dkk. (2016). *Implementasi Bahasa Akademik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sumantri, D., & Johar, M. (2000). *Metode Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Rineka Cipta.